

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Bank adalah salah satu lembaga dari beberapa lembaga keuangan. Pengertian dari bank adalah badan usaha yang menyimpan simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dalam pendirian bank tersebut membutuhkan dana yang *relative* besar, sehingga membutuhkan para investor untuk menanamkan modal berbentuk dana. Namun salah satu yang di pertimbangkan oleh investor adalah nilai perusahaan itu sendiri, nilai perusahaan menjadi acuan yang sangat penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan.

Menurut (Manoppo & Arie, 2016) nilai perusahaan adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa saham dan harganya ditentukan oleh pelaku pasar tersebut. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut , antara lain yaitu: struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*.

Struktur modal adalah pembelian permanen yang mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal (Riyanto, 2015:22). Menurut (Pasaribu & Natama.L, 2018) struktur modal merupakan perbandingan

dalam menentukan kebutuhan belanja suatu perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas atau dengan menerbitkan saham. Struktur modal diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER), maka akan semakin tinggi pula terjadinya resiko, karena pendanaan utang lebih besar dari pada modal yang di tempatkan sendiri. Jika tidak ada perubahan dalam struktur modal dari nilai perusahaan, maka struktur modal dapat memaksimalkan nilai perusahaannya tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Bagus, Pratama, & Wiksuana, 2016).

Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu (Mandey, Pangemanan, & Pangemanan, 2017). Menurut (Fahmi, 2011:196), tujuan akhir yang pasti ingin di capai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin.

Profitabilitas merupakan aspek penting dalam nilai perusahaan karena dengan melihat tingkat perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba, maka investor akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk melunasi utang-utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Khumairoh,

Nawang, & Mulyati, 2016). Menurut (Kasmir, 2011:150-155), rasio *leverage* adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang perusahaan. Artinya ada beban utang yang di tanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya tersebut. Perusahaan menggunakan Rasio *leverage* bertujuan agar keuntungan yang didapat lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya, maka akan dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Bursa Efek Indonesia adalah Pasar Modal satu-satunya di Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah Regulator yang memfasilitasi Perkembangan Pasar Modal di Indonesia. Visi dari Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi Pasar Modal yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Pada tahun 2014, Bursa Efek Indonesia menerima penghargaan sebagai “*The Best Stock Exchange in Southeast Asia 2014*” dalam acara *Annual Best Deal Sollution* yang ke-8 yang dilaksanakan oleh *Southeast Asia Magazine*.

Bursa efek Indonesia merupakan wadah atau infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan saham yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menurut (Fahmi, 2011) dahulu sebelum dibentukannya Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat dua Bursa Efek Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Keduanya kemudian bergabung dengan alasan sebagai berikut: Pertama, pasar modal di Indonesia termasuk yang tertinggal di bandingkan dengan bursa-bursa dari Negara lain termasuk negara tetangga, baik dari nilai kapitalis, jumlah emiten, produk investasi, serta masih rendahnya kompetisi investor lokal yang ikut bermain. Kedua, keinginan untuk menciptakan pasar modal yang kuat dan

mampu bertarung dengan bursa lain di kawasan. Ketiga, fenomena penggabungan berbagai bursa di seluruh dunia dengan dasar-dasar seperti ingin menciptakan efisiensi dalam menghadapi persaingan global.

Berikut ini di sajikan data PBV bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel 1. 1 Nilai Struktur Modal (PBV)

NO	KODE	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	AGRO	1,468009	0,848907	0,823367	3,055246	3,022572
2	INPC	0,754785	0,380239	0,302863	0,288985	0,280328
3	BBCA	3,700178	4,152906	3,669170	3,398934	4,112186
4	BNGA	0,893164	0,737665	0,521395	0,620803	0,918180
5	SDRA	35,678446	1,534995	1,349053	1,358383	0,862083
6	MEGA	2,333207	2,002041	1,980201	1,447748	1,780305
7	BNII	1,547471	1,465916	0,747128	0,601097	0,873992
8	NISP	1,0455528	1,0466638	0,8913118	1,2174552	0,9874617
9	BSIM	1,1429754	1,5059782	1,5194766	2,9649225	2,9404757
10	PNBN	0,7965478	1,2080790	0,6411652	0,5282255	0,0663778
11	BJBR	1,2845131	0,9992498	0,9437275	3,3977313	2,3029348
12	BBNI	1,5448150	1,8642145	70,903420	1,1543889	1,8296893
13	BBRI	2,2545977	2,9404880	2,4914011	1,9617695	2,6829129
14	BBTN	0,7953292	1,0432288	0,9887468	0,9632035	1,7451665
15	BTPN	2,5346768	1,9127789	1,0066670	0,9451909	0,8352582
16	BBKP	0,8482297	0,9990450	0,8441252	0,6097168	0,7931848
17	BNBA	0,6425730	0,6061385	0,3557106	0,3562980	0,4542608
18	BDMN	1,1467071	1,3135604	0,8964195	0,9774879	1,7029730
19	BMRI	2,0629062	2,2477720	1,8062600	1,7609951	2,1959992
20	MAYA	4,9024432	2,2926726	1,4786599	1,5533771	1,5674748
21	PANS	0,0279468	0,0272926	0,0278826	0,0224428	0,0110891
Total		67,40507	31,12983	94,18815	29,1844	31,9649
Rata-rata		320,976%	148,237%	448,515 %	138,973%	152,213%

Sumber : Ringkasan Performa Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2018.

Tabel 1.1 diatas, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan berdasarkan *price of book value* suatu perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai 2017 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2014 nilai rata-ratanya sebesar 148,2373% dan tahun 2013 nilai rata-ratanya sebesar 320,976% maka tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -172,739. Tahun 2015 nilai rata-ratanya sebesar 448,515% dan tahun 2014 nilai rata-ratanya 148,2373% maka tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 300,2777%. Pada tahun 2016 nilai rata-ratanya sebesar 138,973% dan tahun 2015 nilai rata-ratanya 448,515% maka tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -309,542%. Pada tahun 2017 nilai rata-ratanya sebesar 152,213831% dan tahun 2016 sebesar 138,973% maka tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 13,2404933%. Kenaikan atau penurunan di atas bisa saja terjadi karena dipengaruhi oleh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* seperti yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis perusahaan yang diambil dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena ingin mengetahui lebih lanjut mengapa nilai perusahaan tersebut bisa mengalami kenaikan/penurunan dan faktor lain apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Sehingga penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam tulisan yang berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian yang di teliti pada bank konvensional di Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Akibat penurunan atau kenaikan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh seberapa banyaknya atau kurangnya dana pada struktur modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Akibat penurunan atau kenaikan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh seberapa besar atau kecilnya nilai suatu aktiva pada ukuran perusahaan atau total aset tersebut.
3. Akibat penurunan atau kenaikan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh seberapa besarnya untung atau rugi suatu perusahaan pada profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA).
4. Akibat penurunan atau kenaikan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh seberapa besar pembiayaan aset yang telah dibiayai oleh utang perusahaan tersebut (*leverage* atau *Debt to Asset Ratio* (DAR)).

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai perusahaan merupakan topik utama pembahasan.

2. Tahun penelitian yang digunakan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai 2017 pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Data keuangan yang diambil melalui website resmi yaitu www.idx.co.id dan www.idx.id.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data rasio keuangan, yaitu: pertama struktur modal menggunakan *Debt of Equity Ratio (DER)*, ukuran perusahaan menggunakan *total asset*, profitabilitas menggunakan *Return On Assets (ROA)*, dan *leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang di rumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Bagaimanakah pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara bersamaan terhadap nilai perusahaan yang pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang di lakukan ini berdasarkan dari rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini di dapat menjadi landasan dalam pengembangan dalam pembelajaran secara lebih lanjut. Adapun manfaat dalam penelitian ini, adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi bagi:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumber bagi:

3. Bagi perusahaan

Bagi manajemen perusahaan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang hal yang perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi.

5. Bagi Pemerintah

Penelitian ini di harapkan bagi pemerintah supaya dapat memperoleh masukan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pemerintah.